

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA
PENGIRIMAN REMITAN DARI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI)
KE DAERAH ASAL DI KABUPATEN WONOSOBO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ANA RHOMADLON
14810064**

PEMBIMBING:

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M. Ag.

NIP: 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-926/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya
Pengiriman Remitan Dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke
Daerah Asal Di Kabupaten Wonosobo**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Rhomadlon

NIM : 14810064

Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 28 Februari 2018

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I



Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP.19631014 199203 1 002

Penguji II



Miftakhul Choiri, S.Sos., M.S.I

NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 05 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ana Rhomadlon

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ana Rhomadlon
NIM : 14810064
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Besarnya Pengiriman Remitan Dari Tenaga Kerja
Indonesia (Tki) Ke Daerah Asal Di Kabupaten
Wonosobo”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP: 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ana Rhomadlon

NIM : 14810064

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Daerah Asal Di Kabupaten Wonosobo”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Penyusun



ANA RHOMADLON
NIM: 14810064

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ana Rhomadlon
NIM	: 14810064
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Daerah Asal Di Kabupaten Wonosobo ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penuli/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Januari 2018
Yang menyatakan



(Ana Rhomadlon)

MOTTO

***“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesudah kesulitan ada kemudahan”
-QS Al Insyirah 5-6-***

“Hayya ‘alal falah, karena jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk motivasi terbesar saya yaitu kedua orangtua yang telah senantiasa berjuang dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Untuk Kakak-kakakku Ujang Setyawan dan Beni Ashar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati		Ditulis	<i>tansā</i>
3	تنسى		Ditulis	<i>kaīm</i>
4	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>funūd</i>
	Dammah + wawu mati	فروض		

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Daerah Asal Di Kabupaten Wonosobo”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kedua orang tua, yang tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan atas segala doa yang dipanjatkan untuk penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini

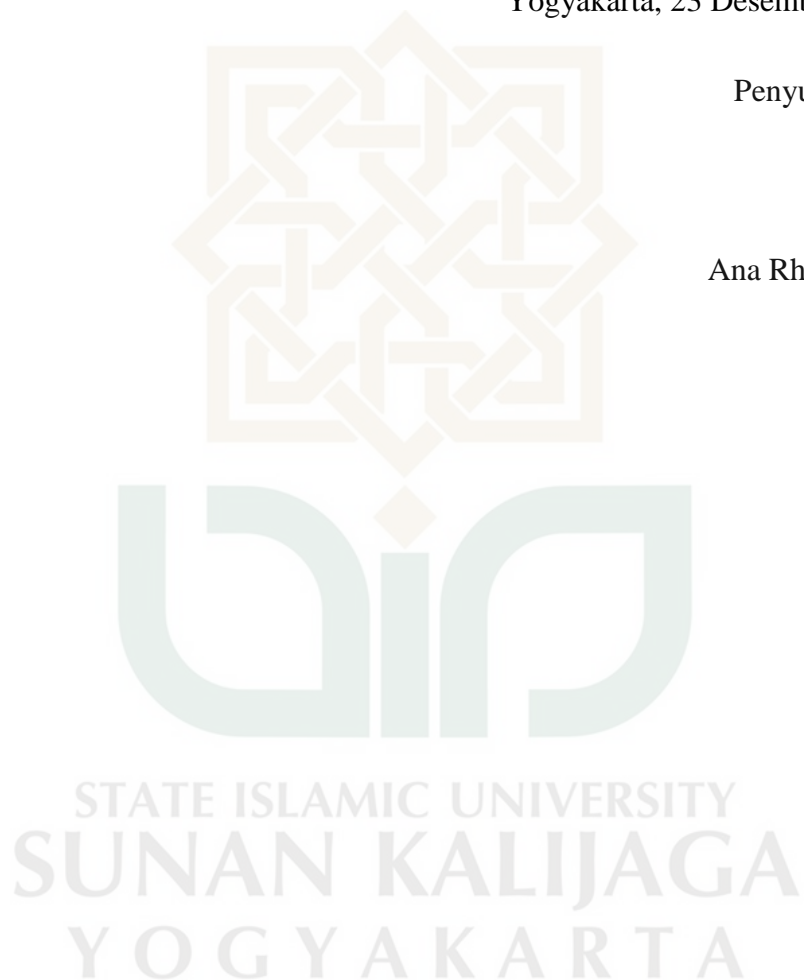
3. Casmini, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan segala perizinan yang berkaitan dengan skripsi
4. Sunaryati, S.E., M.Sc, selaku Kaprodi yang telah mengarahkan dan memberikan segala perizinan yang berkaitan dengan skripsi
5. Sunarsih, S.E., M.Si, selaku DPA yang telah menyetujui judul skripsi ini
6. Staf dan karyawan TU FEBI UIN Sunan Kalijaga
7. Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
8. Kesatuan Bangsa dan Politik Wonosobo
9. Badan Penanaman Modal dan Satu Pintu Jawa Tengah
10. Kedua kakak penyusun, yang telah memberikan arahan dan menemani selama penelitian
11. Sahabat-sahabat, Tanti, Afifah, Fitri, Upik, Runti, Dinda, Heni, Siti Badriyah, Nurul Isnaini, Dhevi Riana, Nirmala Baini yang sudah mau direpotkan selama perizinan penelitian skripsi
12. Teman-teman ekonomi syariah B pada khususnya dan ekonomi syariah 2014 pada umumnya
13. Buruh Migran (TKI) di Wonosobo
14. Mas Fatkhurrohman Fauzi, yang telah memberikan arahan mengenai metodologi penelitian
15. Mas Canggih Setyawan, yang telah memberikan arahan penentuan lokasi penelitian
16. Teman-teman asrama tahfidz putri Ar Rosyad, serta para Musyrifah yang telah memberikan izin

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2017

Penyusun

Ana Rhomadlon



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	14
D. Telaah Pustaka	15
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Ketenagakerjaan	20
a. Definisi Tenaga Kerja.....	20
b. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	22
c. Pasar Tenaga Kerja	24
d. Tenaga Kerja Indonesia	24
e. Ketenagakerjaan Menurut Islam	25
2. Migrasi	28
a. Definisi Migrasi	28
b. Model Ekonomi Migrasi.....	29
c. Biaya-biaya Migrasi	30
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi	31
e. Dampak Ekonomi dari Migrasi	32
f. Migrasi Menurut Pandangan Islam.....	33
3. Pendapatan (upah)	33
a. Definisi Pendapatn (upah)	33
b. Pendapatan (upah) Menurut Islam.....	35
4. Remitan.....	38

a.	Definisi Remitan.....	38
b.	Dampak Pengiriman Remitan.....	39
B.	Kerangka Teoritis dan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN		43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Sumber dan Jenis Data.....	43
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
E.	Definisi Operasional Variabel.....	46
F.	Teknik Analisis Data.....	47
1.	Uji Pemilihan Model.....	47
2.	Regresi Berganda.....	47
3.	Uji Asumsi Klasik.....	48
a.	Uji Multikolinieritas.....	48
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	48
c.	Uji Normalitas.....	49
3.	Uji Statistik.....	49
a.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	49
b.	Uji Simultan (Uji Statistik F).....	50
c.	Uji Signifikansi Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
A.	Hasil Penelitian.....	53
1.	Kondisi Geografi.....	53
2.	Kondisi Demografi.....	55
3.	Karakteristik Responden.....	60
4.	Deskripsi Data Penelitian.....	66
a.	Remitan.....	66
b.	Pendapatan TKI.....	69
c.	Biaya Penempatan TKI.....	71
d.	Konsumsi Keluarga.....	74
5.	Hasil Analisis Data.....	75
a.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
b.	Uji Asumsi Klasik.....	76
1).	Uji Normalitas.....	76
2).	Uji Multikolinieritas.....	78
3).	Uji Heteroskedastisitas.....	78
c.	Uji Statistik.....	78
1).	Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	78
2).	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t).....	78
3).	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	80
B.	Pembahasan.....	80
1.	Pengaruh Pendapatan TKI Terhadap Remitan.....	80

2. Pengaruh Biaya Penempatan TKI Terhadap Remitan	82
3. Pengaruh Konsumsi Keluarga Terhadap Remitan.....	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1:Remitan Tahun 2015-2017	5
Tabel 1.2:Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Menurut Negara Penempatan	9
Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Kabupaten Wonosobo.....	56
Tabel 4.2: Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	57
Tabel 4.3: Jumlah Penduduk Kabupaten Wonosobo Menurut Umur	57
Tabel 4.4: Jumlah Pencari Kerja Menurut Kecamatan	58
Tabel 4.5: Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Menurut Kecamatan.....	59
Tabel 4.6: Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Menurut Negara Tujuan	60
Tabel 4.7: Frekuensi Jenjang Pendidikan Terakhir Tenaga Kerja Indonesia.....	61
Tabel 4.8: Frekuensi Rentang Usia Tenaga Kerja Indonesia.....	62
Tabel 4.9: Frekuensi Status Tenaga Kerja Indonesia.....	63
Tabel 4.10: Frekuensi Jumlah Tanggungan Tenaga Kerja Indonesia	63
Tabel 4.11: Frekuensi Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia.....	64
Tabel 4.12: Frekuensi Sektor Kerja Tenaga Kerja Indonesia	65
Tabel 4.13: Distribusi Frekuensi Variabel Remitan.....	66
Tabel 4.14: Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Tenaga Kerja Indonesia....	69
Tabel 4.15: Standar Biaya Penempatan Tenaga Kerja Indonesia.....	71
Tabel 4.16: Distribusi Frekuensi Variabel Biaya Penempatan Tenaga Kerja Indonesia.....	72
Tabel 4.17: Distribusi Frekuensi Variabel Konsumsi Keluarga	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2007-2012.....	3
Gambar 1.2: Pola Penggunaan Remitansi.....	7
Gambar 4.1: Gambar Perbandingan Jenis Kelamin Tenaga Kerja Indonesia.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Kuesioner Penelitian
- Lampiran II :Data Penelitian
- Lampiran III :Hasil Regresi
- Lampiran IV: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran V: Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran VI: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran VII :Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VIII: *Curriculum Vitae* (CV)



ABSTRAK

Migrasi merupakan proses perpindahan sumber daya, dalam hal ini tenaga kerja, dari suatu wilayah perekonomian ke wilayah perekonomian lainnya maupun sebaliknya. Salah satu output yang dihasilkan dari migrasi adalah remitansi. Remitansi merupakan uang yang dikirimkan oleh TKI ke negara asalnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan TKI, biaya penempatan dan konsumsi keluarga terhadap besaran remitan. Populasi dalam penelitian ini yaitu TKI di Kabupaten Wonosobo sebanyak 2978 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 97 orang. Model penelitian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap besarnya remitan TKI (2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan biaya penempatan TKI terhadap besarnya remitan TKI; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsumsi keluarga terhadap besarnya remitan TKI. Nilai R^2 sebesar 0,5762 menunjukkan bahwa sebesar 57,62% variasi besarnya remitan TKI dipengaruhi oleh variasi pendapatan TKI, biaya penempatan TKI dan konsumsi keluarga TKI, sedangkan 42,38% dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: remitan TKI, pendapatan TKI, biaya penempatan TKI, dan konsumsi keluarga TKI

ABSTRACT

Migration is the process of moving resources, in this case labor, from an economic region to other economic regions. One of the outputs resulting from migration is remittance. Remittance is money sent by migrant workers to their country of origin. The purpose of this research is to determine the effect of income workers, cost of placement of migrant workers, family consumption to remittance. Population in this research is TKI in Wonosobo regency as many as 2978 people. Sample used are 97 people. The research model was analyzed by multiple linear regression and the classical assumption test. Results of this research show that (1) there is a positive and significant influence of TKI's on remittance, (2) there is a negative and significant influence of the cost of placement of TKI on remittance, (3) there is a positive and significant influence of family consumption on remittance. R^2 value of 0,5762 indicates that 57,62 percent of the variation of migrant workers' remittances is influenced by the variation in the income of Indonesian labor migrant, cost of placement of TKI, dan family consumption. While 42,38 percent is influenced by variations of other variables outside of this research.

Keywords: remittance, income workers (TKI), cost of placement of TKI, dan family consumption

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional memungkinkan setiap negara dapat melakukan pertukaran barang maupun jasa. Pertukaran barang atau jasa terjadi karena ketidakmampuan suatu negara untuk dapat memenuhi kebutuhan barang ataupun jasa di negara tersebut. Pertukaran jasa sering dikaitkan dengan pertukaran tenaga kerja. Meningkatnya hubungan kerjasama diantara berbagai negara akan mempengaruhi intensitas migrasi antar negara.

Diterapkannya perdagangan bebas di berbagai negara menandakan telah dimulainya era globalisasi. Era ini ditandai dengan adanya poros pasar dalam perekonomian dunia. Salah satu bentuk globalisasi yang terjadi di Indonesia kaitannya dengan pertukaran jasa adalah migrasi internasional. Hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya TKI yang bekerja di luar negeri serta makin bertambahnya negara-negara tujuan TKI.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar. Dengan jumlah penduduk yang banyak tersebut, banyak permasalahan yang terjadi di Indonesia. Diantaranya adalah jumlah lapangan kerja yang sedikit sehingga tidak mampu menampung jumlah tenaga kerja. Indonesia merupakan salah satu negara tujuan investasi dari negara-negara maju karena jumlah penduduknya yang besar dengan upah tenaga kerja yang relatif rendah. Selain itu, masyarakat Indonesia yang konsumtif menjadikan Indonesia sebagai

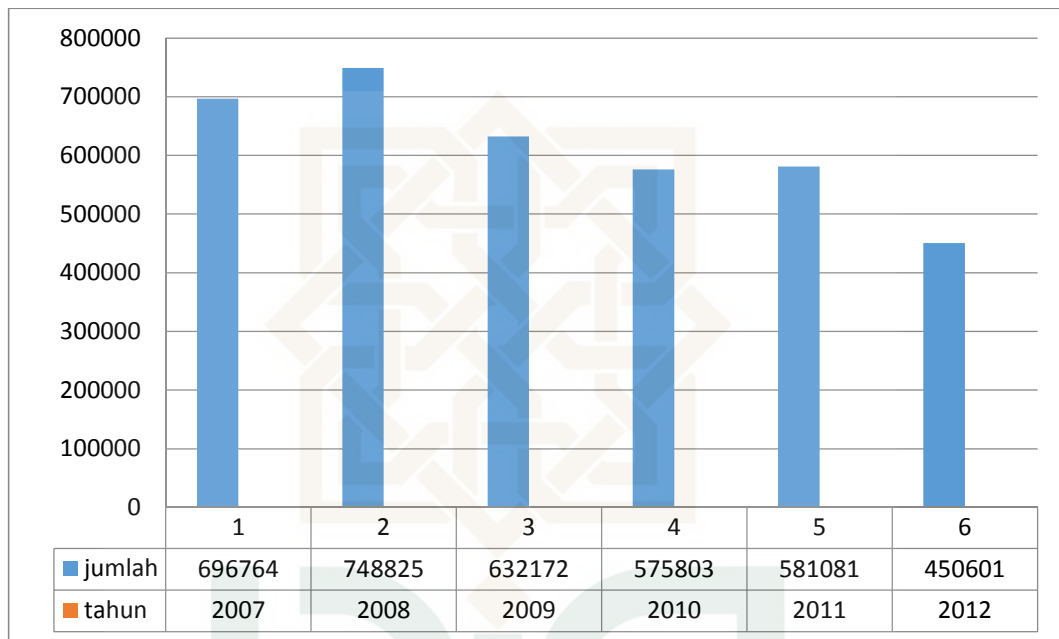
salah satu pangsa pasar produk yang diproduksi oleh negara lain. Pola konsumsi masyarakat biasanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan selera. Meskipun dinilai sebagai negara tujuan investasi yang baik, investasi di Indonesia dapat dikatakan masih sangat kurang mengingat masih banyak penduduk Indonesia yang bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Indonesia atau TKI. Negara tujuan migrasi dari TKI adalah Hongkong, Jepang, Malaysia, Korea, dan negara-negara di Timur Tengah. (Pramudita, 2012)

Di Asia, jutaan tenaga kerja asing mengisi sektor-sektor ekonomi wilayah tersebut. Para migran ini umumnya datang dari negara dimana tingkat upah buruh rendah. Terbanyak diantaranya dari Indonesia yaitu 800 ribu, menyusul Philipina, Bangladesh yaitu 400 ribu, dan sekitar 400 ribu warga Thailand. Pengiriman pekerja migran dari Bangladesh, Pakistan, Sri Lanka, dan Thailand ke kawasan Asia Pasifik pertahun masing-masing adalah 100.000 sampai 200.000 jiwa. India dan Indonesia diperkirakan 400.000 jiwa, Philipina sebanyak 800.000 jiwa. (Solikin, 2013: 6)

Arus migrasi tenaga kerja di dunia pada saat ini hanya sekitar 2% dari penduduk dunia. Angkatan kerja di negara-negara industri maju lebih rendah padahal sudah menua. Sebaliknya, angkatan kerja di negara-negara berkembang terus bertambah karena tingginya angka kelahiran, sehingga mengkombinasikan modal dan teknologi negara-negara industri maju dengan tenaga kerja negara-negara berkembang. Perkiraanannya, terdapat 7 juta orang Meksiko yang hidup secara legal di AS, ditambah 3 juta buruh Meksiko yang tak

memiliki dokumen migrasi dan kerja. (Solikin, 2013: 7). Berikut merupakan data tenaga kerja Indonesia:

Gambar 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2007-2012



Sumber: BNP2TKI

Dari tahun 2008 ke tahun 2009, jumlah TKI mengalami penurunan. Dilanjutkan dengan jumlah yang terus menurun di tahun 2010. Data BNP2TKI menjelaskan mengenai penurunan jumlah TKI yang bekerja di luar negeri memiliki keterkaitan dengan adanya kebijakan moratorium yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Moratorium TKI ke negara Malaysia yang dikeluarkan Juni 2009 dan mulai diterapkan pada Agustus 2009 dimaksudkan untuk membatasi jumlah pengiriman TKI ke negara tujuan, mengingat banyaknya aksi kekerasan dan pelanggaran hak asasi manusia, mengingat banyaknya kekerasan yang dialami oleh para TKI saat mereka bekerja di luar negeri. Pengiriman TKI mulai mengalami hambatan sejak adanya pembatasan tenaga kerja ke luar negeri melalui

moratorium TKI dan berdampak pada semakin menurunnya jumlah TKI yang bekerja di luar negeri. Tahun 2011 jumlah TKI mengalami sedikit kenaikan, namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2012 yang juga memiliki keterkaitan dengan adanya kebijakan moratorium baru mengenai pembatasan pengiriman TKI (Pratama, 2014: 1)

Dengan gelombang migrasi yang demikian tinggi dapat diperkirakan bahwa telah menghilangkan tekanan pada pasar tenaga kerja di negara pengirim, atau terjadinya peningkatan pendapatan bagi pekerja. Misalnya, buruh yang bekerja di luar negeri menghasilkan arus uang kiriman (*remittances*) yang besar bagi saudaranya merupakan faktor kunci mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan menekan inflasi yang rendah. Migrasi buruh ini juga diperkirakan telah mengurangi upah buruh tidak ahli di negara penerima. (Solikin, 2013: 7)

Migrasi internasional pekerja Indonesia ke luar negeri merupakan salah satu fenomena penting yang tidak dapat diabaikan dari seluruh proses pembangunan. Arti penting mobilitas pekerja tersebut secara regional dapat dilihat melalui perannya terhadap penerimaan devisa (*foreign exchange*). Aliran uang masuk dari remitan (*inflow worker's remittances*), baik yang dikirim oleh pekerja migran maupun yang dibawa saat mereka pulang, akan berpengaruh pada besarnya Neraca Pembayaran Indonesia. Pengiriman migran ke luar negeri tentunya membawa dampak positif maupun negatif bagi negara pengirim. Salah satu dampak positif yang ditimbulkan adalah uang yang dikirim migran (remitan) adalah salah satu sumber devisa negara.

Di bawah ini merupakan data jumlah remitan pada beberapa tahun terakhir:

Tabel 1.1 Remitan Tahun 2015-2017

Periode	2015	2016
Volume Transfer Dana Ke Luar Negeri	322,37	31,32
Nominal Transfer Dana Ke Luar Negeri	6.431.665,22	775.594,35
Volume Transfer Dana Dari Luar Negeri	10.954,30	1.151,27
Nominal Transfer Dana Dari Luar Negeri	43.764.065,83	4.782.492,76
Volume Transfer Dana dalam Wilayah Republik Indonesia	15.186,65	951,75
Nominal Transfer Dana dalam Wilayah Republik Indonesia	30.456.945,63	1.339.914,20

Sumber: Bank Indonesia, 2017

2016		
Oktober	November	Desember
32,70	31,32	33,63
745.453,82	683.789,04	775.594,35
1.077,87	1.006,97	1.151,27
4.341.000,93	4.249.830,37	4.782.492,76
891,67	865,19	951,75
1.259.741,87	1.135.670,04	1.339.914,20

Sumber: Bank Indonesia, 2017

2017				
Januari	Februari	Maret	April	Mei
30,19	29,63	35,67	29,52	35,64
740.261,78	643.189,86	924.855,33	767.757,27	925.564,92
1.121,08	1.010,34	1.121,59	960,92	1.070,05
4.656.283,89	4.146.974,49	4.944.780,44	4.206.412,58	4.752.525,70
916,33	998,29	1.098,32	1.115,44	1.060,13
1.286.710,30	1.345.249,23	1.534.840,77	1.504.021,93	1.705.170,54

Sumber: Bank Indonesia, 2017

2017			
Juni	Juli	Agustus	September
26,35	24,28	34,05	31,98
639.096,90	666.814,04	743.615,94	701.001,30
1.047,69	753,12	958,75	848,55
4.427.706,68	3.440.415,02	4.282.209,70	3.799.862,60
810,50	866,02	1.010,17	1.124,17
1.444.194,47	1.285.347,56	1.549.471,96	1.437.791,47

Sumber: Bank Indonesia, 2017

Menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI (BNP2TKI) Remitansi sebanyak itu didasarkan pada Laporan Bank Indonesia tentang uang yang dikirim oleh TKI melalui jasa perbankan atau yang tercatat di perbankan. Artinya, data tersebut merupakan data resmi. Belum terhitung pola tradisional yang masih berlaku yaitu uang yang dibawa langsung oleh TKI atau uang yang dititipkan TKI kepada TKI lain yang pulang ke daerah asal mereka. Hal tersebut terjadi karena belum semua TKI mengenal mekanisme pengiriman uang dengan menggunakan jasa perbankan. Masih banyak TKI yang dalam mengirimkan uang menggunakan jasa non perbankan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2016, jumlah remitansi yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi disebabkan karena kebijakan pemerintah yang memprioritaskan penempatan TKI formal, jumlah penempatan TKI ke luar negeri yang mengalami penurunan pada periode yang sama antara 2016 dan 2017, dampak nyata dari kebijakan penutupan penempatan TKI informal ke negara kawasan Timur Tengah, maupun terbatasnya faktor terbatasnya peluang kerja bagi tenaga kerja di beberapa negara penempatan TKI karena keadaan ekonomi yang fluktuatif. (BNP2TKI)¹

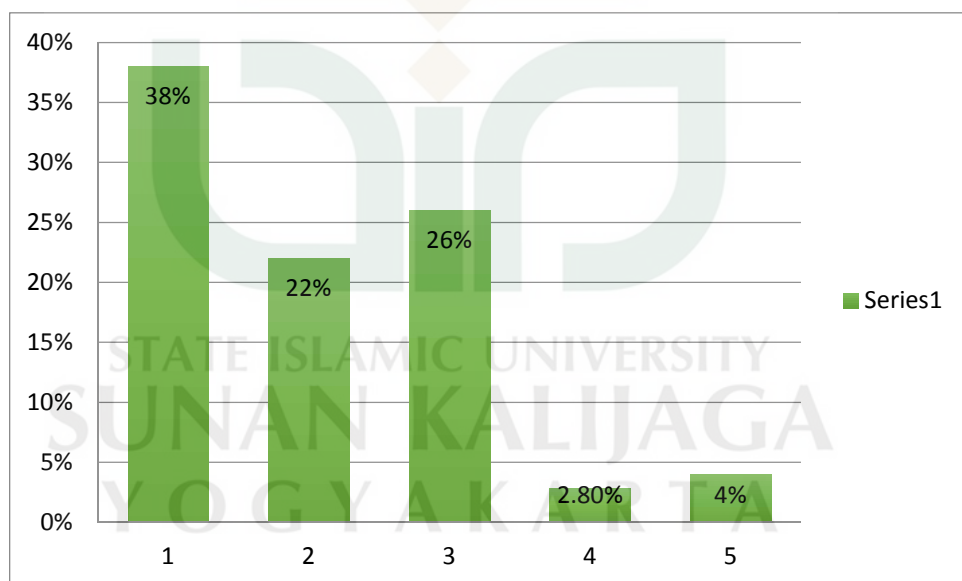
Pemerintah dalam perkembangannya menyerukan untuk mewujudkan remitansi Tenaga Kerja Indonesia yang berkualitas. Hal tersebut dilakukan mengingat semakin tingginya remitansi yang masuk ke Indonesia tiap periode. Remitansi berkualitas yang dimaksud adalah kiriman uang yang tidak digunakan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan bagi kegiatan produktif, misalnya

¹<https://bnp2tki.go.id>, diakses tanggal 18 Oktober 2017 pukul 17:49

investasi pada sektor riil di daerah asal. Upaya pemerintah untuk mewujudkan remitansi berkualitas dilakukan melalui kampanye pengiriman uang ke daerah asal melalui perbankan (e-banking) serta program pendampingan bagi TKI aktif maupun TKI purna untuk pengelolaan remitan pada sektor-sektor produktif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong lembaga keuangan formal untuk sama-sama menyediakan akses bagi TKI dan keluarganya hingga tercipta remitansi yang berkualitas. (BNP2TKI)

Berikut merupakan data pola penggunaan remitansi oleh keluarga TKI yang dikeluarkan oleh ILO atau International Labour Organization

Gambar 1.2 Pola Penggunaan Remitansi



Sumber: International Labour Organization

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa dari 100 persen uang yang dikirim ke keluarga TKI, sebanyak 38 persennya dipakai membayar utang, 22 persen untuk pendidikan, 26 persen untuk kebutuhan sehari-hari, sebanyak 2,8 persen untuk rumah, serta 4 persen dialokasikan kepada investasi produktif.

Berdasarkan data itu terlihat TKI masih terjerat utang tinggi karena sedikitnya lembaga keuangan formal yang bisa memberikan pinjaman.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Chitrawati Buchori dan Mia Amalia, kulaitas dan kuantitas pemanfaatan remitansi sangat bervariasi pada setiap pekerja migran, tergantung pada jumlah remitansi yang bisa diperoleh, dikumpulkan, dikirim, serta dibawa pulang oleh mereka. Penggunaan utama remitansi adalah untuk membayar hutang, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membangun rumah berikut membeli perabot rumah tangga. Apabila terdapat uang yang lebih setelah dibebankan keperluan tersebut, maka akan diinvestasikan dalam bentuk emas, sepeda motor, tanah, sawah, ternak, dan membayar biaya pendidikan anak. Sangat sedikit yang berhasil menginvestasikan remitansi dalam suatu usaha dan berhasil mengembangkannya secara berkelanjutan.

Remitansi tidak dimanfaatkan untuk mengakses pelayanan kesehatan dan pendidikan yang lebih baik karena kedua hal tersebut tampaknya belum menjadi prioritas kebutuhan keluarga migran. Jika remitansi menjadi sumber penghasilan utama atau satu-satunya bagi keluarga pekerja migran, remitansi cenderung habis untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jika pekerja migran berasal dari latar belakang ekonomi yang relatif cukup mapan, remitansi dapat dikumpulkan untuk meningkatkan aset keluarga. Remitansi yang digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup tanpa ada sumber penghasilan lain biasanya akan habis dalam waktu 2-7 bulan. Setelah itu mereka harus menjual kembali aset-aset yang dimiliki dan kembali kepada keadaan semula atau kembali bekerja ke luar negeri. (Buchori, 2004: 10)

Menurut Wahyu Susilo dalam Sulistyowati Irianto (2011), pekerja migran mengirim remitansi sebesar 7,135 miliar dolar AS. Jumlah ini jauh lebih besar dari bantuan pembangunan negara asing sebesar 1,2 miliar dolar AS atau enam kali lipat pada tahun yang sama. Di kawasan Asia Pasifik saja, posisi Indonesia terus meningkat sebagai negara penerima remitansi. Sekarang Indonesia di posisi keempat dengan penerimaan remitansi 7,1 miliar dolar AS dibawah Cina dengan jumlah 51 miliar dolar AS, Filipina dengan 21,3 miliar dolar AS, dan Vietnam dengan 7,2 miliar dolar AS.

Besar kecilnya remitan yang dikirim oleh buruh migran dipengaruhi oleh faktor lain seperti negara tujuan migrasi. Negara tujuan tersebut erat kaitannya dengan nilai tukar mata uang atau kurs. Mengingat setiap negara memiliki kurs yang berbeda dengan negara lain, maka besarnya remtan yang dikirim pun akan berbeda. Berikut data remitansi Tenaga Kerja Indonesia menurut negara penempatan:

Tabel 1.2 Remitansi Tenaga Kerja Indonesia menurut Negara Penempatan

NEGARA	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
								Q1	Q2
ASEAN	2,587	2,628	2,711	2,985	2,491	2,603	2,848	768	778
Malaysia	2,312	2,306	2,321	2,56	2,541	2,194	2,501	666	677
Singapura	226	261	308	324	303	301	274	83	83
Brunei Darussalam	48	59	75	86	83	92	69	18	18
Lainnya		2	7	14	15	16	4	1	1
ASIA selain ASEAN	1,189	1,276	1,473	1,576	1,616	2,11	1,874	515	514
Hong Kong SAR	450	486	554	589	572	733	648	178	179
Taiwan	457	492	578	639	669	897	832	240	241
Korea Selatan	91	94	123	150	178	269	181	41	38
Jepang	152	160	175	157	154	163	167	43	44
Makau	36	42	40	35	36	41	44	12	12
Lainnya	1	1	4	6	6	7	2	0	0

AUSTRALIA dan OSEANIA	3	3	7	14	47	58	33	5	5
Australia	3	3	6	11	40	48	25	3	3
Lainnya			1	3	7	10	8	2	2
TIMUR TENGAH	2,76	2,651	2,378	2,179	2,87	3,522	3,457	808	798
Arab Saudi	2,284	2,213	1,938	1,72	2,266	2,763	2,914	700	693
UEA	197	204	206	215	279	333	232	48	47
Kuwait	75	32	23	27	37	42	38	10	10
Bahrain	11	14	17	19	25	33	17	2	1
Qatar	40	50	62	69	81	102	43	6	6
Oman	30	30	28	30	55	103	59	6	4
Yordania	103	90	77	75	102	117	135	34	34
Mesir	-	-	1	2	2	1	0	0	0
Siprus	4	14	13	4	2	2	1	0	0
Sudan	1	-	-	1	1	1	0	0	0
Lainnya	16	5	12	17	21	26	17	3	3
AFRIKA	6	6	16	31	46	51	21	3	2
Afrika Selatan	5	6	14	30	44	49	20	2	2
Lainnya	-	-	2	2	2	3	2	0	0
AMERIKA	100	150	374	531	691	923	346	48	47
EROPA	91	22	60	97	135	151	93	17	17
Belanda	2	2	7	12	25	29	15	2	2
Italia	1	5	19	29	32	37	24	6	5
Jerman	4	4	6	10	18	20	15	3	3
Inggris	3	3	5	6	9	11	8	2	2
Perancis	1	1	2	3	4	3	2	0	1
Spanyol	4	5	11	16	17	19	14	3	3
Lainnya	77	1	11	21	30	33	14	2	2
JUMLAH REMITANSI TKI	6,735	6,736	7,018	7,415	8,345	9,418	8,672	2,165	2,161

Sumber: Bank Indonesia dan BNP2TKI, 2017

Jumlah remitansi ditentukan oleh negara tujuan migrasi karena tiap negara tujuan memiliki jumlah standar upah yang berbeda-beda. Secara riil, upah total yang diterima pekerja migran perempuan lebih kecil dibandingkan nilai kontrak. Hal ini umumnya disebabkan karena banyaknya majikan yang membayar upah bulanan di bawah upah yang ditetapkan di dalam kontrak, maupun karena upah migran dipotong untuk melunasi biaya penempatan. Secara nominal, standar upah mereka tidak mengalami kenaikan bila dilihat dari mata uang negara tempat

bekerja. Upah mereka bahkan cenderung mengalami penurunan ketika dikonversikan dalam nilai konstan rupiah. (Buchori, 2004:5)

Menurut Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Jawa Tengah menyatakan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri pada awal 2016 sampai saat ini berjumlah 9.366 orang. Dimana sampai dengan saat ini, jumlah TKI terbanyak di Jawa Tengah berasal dari Kabupaten Cilacap sebanyak 1.742 orang. Namun demikian, hanya Kabupaten Wonosobo yang diresmikan oleh pemerintah dengan mendirikan kampung Serikat Buruh Migran Indonesia atau kampung SBMI Wonosobo.

Wilayah Wonosobo sendiri menyumbang buruh migran sebanyak kurang lebih seribu orang yang tersebar merata di wilayah pedesaan dan perkotaan. Adanya calo yang beroperasi di desa dengan memberikan informasi tentang peningkatan taraf hidup yang lebih baik dengan menjadi buruh migran merupakan pintu pertama yang membuka warga untuk berangkat ke luar negeri, dengan adanya kemudahan prosedur yang diberikan oleh pihak penyedia jasa tenaga kerja. Faktor pendapatan yang tinggi dalam hal ini menjadi pendorong untuk bekerja sebagai buruh migra. Dengan jenis pekerjaan yang sama, buruh migran akan menerima pendapatan yang jauh lebih besar dibanding dengan bekerja di Indonesia. Di sisi lain, mereka juga mendapatkan banyak fasilitas kerja yang nilainya tetap melebihi tingkat pendapatan di Indonesia. (Muryanti, 2010: 25)

Wonosobo adalah pengirim TKI terbesar ke dua di Jawa Tengah. Rilis Badan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) menyebutkan, penempatan TKI Wonosobo sampai 2013 adalah sebanyak 1.357 orang yang tersebar di negara-

negara Asia Pasifik; Singapura 492 orang, Taiwan 374 orang, Hong Kong 280 orang, Malaysia 161 orang, dan Jepang 5 orang. Angka tersebut menunjukkan peningkatan pesat dibandingkan penempatan tahun 2010 sebanyak 735 orang, 2011 sebanyak 1.509 orang, dan sedikit menurun dibanding penempatan tahun 2012 sebanyak 1.447 orang . dengan jumlahnya yang besar tersebut, mayoritas TKI Wonosobo adalah perempuan yang menjadi pembantu rumah tangga. Pada tahun 2016, dari hampir 800 ribu penduduk Wonosobo, 1530 diantaranya bekerja sebagai buruh migran di luar negeri. (Disnakertrans Wonosobo, 2016)

Teori yang digunakan adalah menurut pemenang Nobel , Profesor W Arthur Lewis dan kemudian dikembangkan oleh Gustav Ranis dan John Fei dalam Budiono (1991:21), dikemukakan bahwa penyebab migrasi dari negara berkembang karena perekonomian yang belum berkembang yang terdiri dari 2 (dua) sektor yaitu : pertama di sektor pertanian subsisten tradisional, yang dicirikan oleh produktivitas ”surplus” tenaga kerja yang nol atau amat rendah, kedua di sektor industri kota modern yang produktivitasnya tinggi, sehingga tenaga kerja dari sektor sub sisten secara berangsur-angsur pindah ke sektor ini. Imbal balik dari migrasi tenaga kerja pada teori ini adalah pengiriman uang (upah) yang lebih tinggi ke daerah asal.

Sebagaimana dikemukakan oleh Samuel dalam Edi Sutanto K (2004 : 34) bahwa dengan munculnya kesepakatan dan migrasi antar negara akan memacu terjadinya peningkatan pendapatan sebagai implikasi langsung dari remitan dan besarnya jumlah migrasi. Disamping itu mobilitas penduduk berpengaruh terhadap modernisasi pedesaan baik dalam aspek-aspek ekonomis maupun dalam

aspek-aspek sosiologis. Aspek-aspek ekonomis meliputi perubahan ketenagakerjaan, remitan (*remittance*), distribusi dan tingkat pendapatan, produktivitas desa, *comercialisation* and *entrepreneuralisation* (A.D. Saefullah, 1996 : 27).

Isu tentang remitan sangat menarik untuk dikaji, baik dalam konteks mikro kelangsungan hidup ekonomi rumah tangga maupun secara makro dalam konteks pembangunan daerah. Setidaknya terdapat beberapa alasan mengenai hal tersebut. Pertama, pada dasawarsa terakhir ini telah terjadi penurunan aliran modal atau investasi dari negara maju ke negara berkembang sebagai akibat krisis ekonomi global Chimhowu dalam Anwar (2006). penurunan investasi tersebut ternyata diikuti dengan peningkatan total remitan yang diterima oleh negara berkembang, termasuk Indonesia. Bagi Indonesia, aliran masuk uang dari remitan telah memberikan sumbangan kedua bagi devisa negara dari pemasukan gas dan minyak bumi.

Penelitian terdahulu yaitu berupa studi yang dilakukan oleh *International Organisation Fir Migration* dan *Economic Resource Center for Overseas Filipinos* tahun 2007 menyebutkan bahwa remitan telah menjadi sumber keuangan utama bagi sekitar 85% rumah tangga migran. Studi yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 pun menunjukkan hal yang sama, yaitu remitan adalah tulang punggung ekonomi rumah tangga migran. Hal ini tidak saja terjadi pada jangka pendek (*current consumption*), Alasan kedua yaitu remitan telah menjadi bagian penting dari keberlangsungan hidup rumah tangga. Remitan secara langsung berperan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan juga

berpotensi terhadap terciptanya peluang-peluang ekonomi baru. Dari alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA PENGIRIMAN REMITAN DARI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) KE DAERAH ASAL DI KABUPATEN WONOSOBO”**

B. Rumusan Masalah

Remitan menjanjikan jaminan pemenuhan kebutuhan yang lebih tinggi daripada pemenuhan oleh besarnya tingkat upah lokal. Dengan profesi yang sama, upah buruh migran lebih tinggi daripada upah kerja buruh di daerah sendiri. Dari hal-hal tersebut maka terdapat analisis masalahnya yaitu:

1. Apakah tingkat pendapatan TKI di tempat bekerja berpengaruh terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal ?
2. Apakah biaya penempatan TKI berpengaruh terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal ?
3. Apakah konsumsi keluarga berpengaruh terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan TKI terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal
2. Untuk menganalisis biaya penempatan TKI terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal
3. Untuk menganalisis konsumsi keluarga terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal

Manfaat Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh tingkat pendapatan TKI terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal
- b. Mengetahui pengaruh biaya penempatan TKI terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal
- c. Mengetahui pengaruh konsumsi keluarga terhadap besaran remitan yang dikirim oleh TKI ke daerah asal

D. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sadhu Pramudita Adhikara, berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Daerah Asal Tahun 2011” dalam penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi remitan yang dikirim oleh TKI. Adapun variabel yang berpengaruh secara simultan tersebut adalah tingkat pendapatan TKI, pengeluaran konsumsi keluarga, jumlah tanggungan keluarga di daerah asal, total biaya penempatan calon TKI.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Ardhana, berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan ke Daerah Asal” menyatakan bahwa Dari hasil penelitian tersebut didapat nilai koefisiensi regresi sebesar 0,69 atau 69 % variase besaran remitan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dari hasil uji F, didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi besaran remitan.

Selanjutnya penelitian dari Maria Sri Rahayu, berjudul “Dampak Besarnya Remitan dalam Masyarakat Desa Cabawan Tegal Jawa Tengah”. Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa besar kecilnya remitan sangat berdampak pada masyarakat Desa Cabawan, Tegal Jawa Tengah. Adapun yang signifikan yang mempengaruhi besarnya remitan adalah negara tujuan TKI serta sektor pekerjaan yang dipilih.

Terdapat pula penelitian dari Sri Kuntari, berjudul “Kontribusi Remiten Migran dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Keluarga”. Dalam penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa remitan berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga di daerah asal. Positif maupun negatif pengaruhnya tergantung dari besar kecilnya remitan.

Bayu Dibyantoro, melakukan penelitian yang berjudul “Pola Penggunaan Remitan Tenaga Kerja Indonesia serta Pengaruhnya Terhadap Daerah Asal”. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil Sebesar 16,6% perekonomian daerah asal khususnya keluarga dipengaruhi oleh besar kecilnya remitan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi besarnya remitan adalah jenis sektor kerja yang dipilih.

Yang terakhir adalah penelitian dari Muhammad Taufik, berjudul “Analisis Pengaruh Besaran Remitan terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarganya di Kabupaten Deli Serdang” menemukan bahwa besaran remitan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti pendapatan TKI, sektor kerja TKI, dan jumlah tanggungan keluarga daerah asal, yang semuanya berpengaruh signifikan terhadap keluarga asal. Berikut ini merupakan ringkasan tabel dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan memiliki alur yang sangat berkaitan satu sama lain, secara garis besar penelitian ini terdiri menjadi 5(lima) bab. Masing-masing bab tersebut yaitu:

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang yang mana dijelaskan masalah apa yang terdapat dalam penelitian ini dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Dan selanjutnya dituangkan kedalam rumusan masalah yang selanjutnya akan dijawab kedalam Tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori teori pada masalah penelitian. Serta mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang menjadi pertolongan pada penelitian. Setelah penyusunan tinjauan pustaka serta penelitian terdahulu disusun maka selanjutnya disusun hipotesis dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang cara teknis bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional ,menjelaskan setiap variabel,

Objek penelitian, Sumber data dan analisis yang digunakan dalam penelitian yang berupa alat analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan alat analisis dan dikaitkan dengan teori-teori terkait dengan variable yang diteliti.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan jawaban yang telah dilakukan di rumusan masalah pada penelitian ini. Bab ini juga terdapat saran dan masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Sadhu Pramudita Adhikara	“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Daerah Asal Tahun 2011”	Diketahui bahwa seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi remitan yang dikirim oleh TKI
2	I Ketut Ardhana	“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan ke Daerah Asal”	Dari hasil penelitian tersebut didapat nilai koefisiensi regresi sebesar 0,69 atau 69 % variasi besaran remitan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dari hasil uji F, didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi besaran remitan.
3	Maria Sri Rahayu	“Dampak Besarnya Remitan dalam Masyarakat Desa Cabawan Tegal Jawa Tengah”	Besar Kecilnya Remitan sangat berdampak pada masyarakat Desa Cabawan, Tegal Jawa Tengah. Adapun yang signifikan yang mempengaruhi besarnya remitan adalah negara tujuan TKI serta sektor pekerjaan yang dipilih.
4	Sri Kuntari	“Kontribusi Remitan Migran dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Keluarga”	Remitan berpengaruh terhadap kesejahteraan Keluarga di Daerah Asal. Positif maupun negatif pengaruhnya tergantung dari besar kecilnya remitan.
5	Bayu Dibyantoro	“Pola Penggunaan Remitan Tenaga Kerja Indonesia serta Pengaruhnya Terhadap Daerah Asal”	Sebesar 16,6% perekonomian daerah asal khususnya keluarga dipengaruhi oleh besar kecilnya remitan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi besarnya remitan adalah jenis sektor kerja yang dipilih.
6	Muhammad Taufik	“Analisis Pengaruh Besaran Remitan terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarganya di Kabupaten Deli Serdang”	Besaran remitan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti pendapatan TKI, sektor kerja TKI, dan jumlah tanggungan keluarga daerah asal, yang semuanya berpengaruh signifikan terhadap keluarga asal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tingkat signifikansi 5 persen variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI, dan konsumsi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap remitan dan sesuai dengan hipotesis. Besarnya variasi pengaruh variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI, dan konsumsi keluarga dibuktikan dengan nilai R^2 0,57, dengan nilai adjusted R-squared 0,56. menunjukkan bahwa sebesar 57,62% variasi besarnya remitan TKI dipengaruhi oleh variasi pendapatan TKI, biaya penempatan TKI dan konsumsi keluarga TKI, sedangkan 42,38% dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar penelitian ini. Hasil regresi menunjukkan probabilitas F statistik 0,0000 yang artinya signifikan di tingkat 5% yang berarti variabel pendapatan TKI, biaya penempatan TKI, dan konsumsi keluarga secara simultan mempengaruhi variabel remitan.

B. Saran

1. Untuk calon TKI, lebih selektif dalam memilih PJ TKI agar mendapatkan biaya penempatan TKI yang murah namun berkualitas. Memilih PJ TKI dengan penawaran pelatihan yang lengkap.
2. Untuk Calon TKI, lebih selektif memilih negara tujuan dengan upah minimum yang besar agar remitansi yang dikirimkan juga besar.
3. Untuk PJ TKI, agar memberikan pelatihan yang lebih lengkap sebelum keberangkatan TKI

4. Untuk Pemerintah, agar menetapkan biaya penempatan TKI maksimum agar antara PJ TKI yang satu dengan yang lain bisa menetapkan Biaya Penempatan TKI yang tidak jauh berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sritua. (1993). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI Press
- Agung, Anak Adisavitri. (2016). *Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Demografi Terhadap Pengiriman Remitan Migran Warga Desa Pandak Gede yang Bermukim di Kabupaten Jembrana*. (Tesis). Universitas Udayana
- Menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan TKI (BNP2TKI). 2016. *Remitansi yang Masuk Ke Indonesia*
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. *Wonosobo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo
- Buchori, Chitrawati dan Mia Amalia. (2005). *Migrasi, Remitansi, dan Pekerja Migran Perempuan*. World Bank
- Dibyantoro, Bayu dan Muhammad Mukti Alie. *Pola Penggunaan Remitan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Daerah Asal*. Jurnal Teknik PWK 3 Nomor 2 2004
- Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, kabupaten Wonosobo. 2017
- Doddy, Moch Ariefianto. (2012) *Ekonometrika (Esensi dan Aplikasi Menggunakan Eviews)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Everret, S.Lee. *Teori Migrasi*. Yogyakarta: PKK UGM
- Gujarati, Damodar. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- (1995) *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamid, Abdul Mursi. (1997). *SDM Yang Produktif Pendekatan Al Qur'an dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press
- Irianto, Sulistyowati. (2011). *Akses Keadilan dan Migrasi Global: Kisah Perempuan Indonesia Pekerja Domestik di Uni Emirat Arab*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- International Labour Organization.(ILO). 2017. *Pola Penggunaan Remitansi*
- Ketut, I Ardhana.,dkk. (2011).*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Pengiriman Remitan ke Daerah Asal (Studi Kasus Tenaga Kerja Magang Asal Kabupaten Jembrana di Jepang)*. (Tesis)
- Mantra, I.B. (1992).*Pola dan Arah Migrasi Penduduk Antar Propinsi di Indonesia Tahun 1990*. Jurnal Populasi. Vol III No.2

- , (1999) *Mobilitas Sirkuler dan Pembangunan Dari Desa Ke Kota di Indonesia, Seri Kertas Kerja N0. 30*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada
- Neiatullah, Muhammad Siddiqi. (1991). *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuruddin, Amiur. (2010). *Dari Mana Sumber Hartamu?*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pratama, Anggi. (2014). *Peran Remitan Buruh Migran Internasional Bagi Rumah Tangga di Pedesaan*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor
- Priyo, Rokhedi Santoso. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Retno, Tyas Wulan., dkk. *Perlindungan Buruh Migran dari Hulu ke Hilir Melalui Desa Peduli Buruh Migran (DESBUMI)* (Studi di Desa Kuripan Wonosobo Jawa Tengah dan Desa Nyerot Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat). Universitas Jendral Soedirman
- S. Mulyadi. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kertonegoro, Sentanoe (1994). *Migrasi Tenaga Kerja*. Jakarta: Agung
- Siswanto, B. Sastrohadiwiryono. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solikin, Nur AR. (2013). *Otoritas Negara & Pahlawan Devisa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sri, Maria Rahayu (1999). *Remitan dan Dampaknya dalam Kehidupan Masyarakat Desa Cabawan Kecamatan Margadana Tegal-Jawa Tengah (Dimensi Ekonomi, Sosial, dan Budaya)*. Dalam *Jurnal Piramida*, Vol. 4, No. 2 Denpasar: Pusat Penelitian Kependudukan dan PSDM Universitas Udayana
- Subanti, Sri dan Arif Rahman Hakim. (2014). *Ekonometri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subianto, Anwar. (2006). *Pengaruh Pemanfaatan Remitan Buruh Migran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Cilacap*. Tesis
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Taufik, Muhammad. (2011). *Analisis Pengaruh Remiten dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terhadap Kesejahteraan Keluarganya di Kabupaten Deli Serdang*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara
- Triyanti, Dahlia., dkk. (2013). *Remitansi: Determinan dan Dampak Terhadap Pembangunan Daerah Asal*. Universitas Indonesia
- Umar, Husein. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- World Bank. (2011). *Nilai Kiriman Remitan*
- Yusanto, M. Ismail, M. Arif Yunus. (2011). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press

LAMPIRAN

Lampiran I. Kuisisioner Penelitian

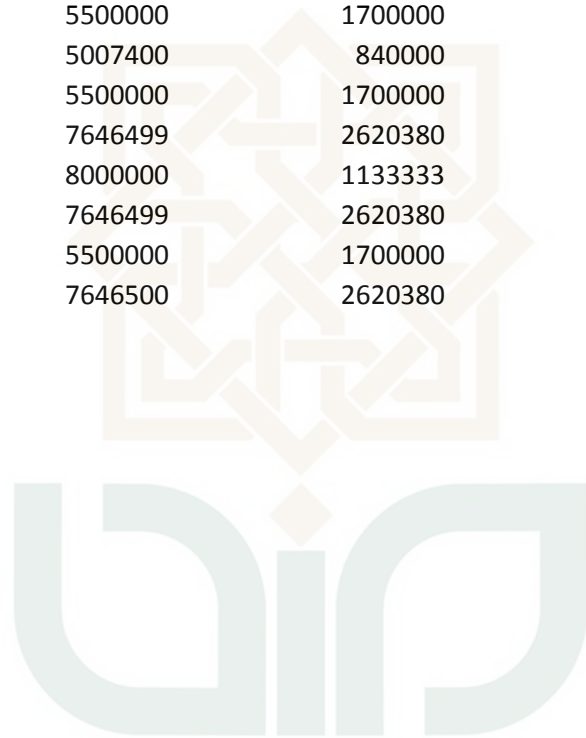
Remitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa remitan yang dikirimkan TKI? 2. Digunakan untuk apa sajakah remitan tersebut?
Pendapatan TKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa pendapatan TKI? 2. Dari mana asal pendapatan TKI tersebut (sektor kerja) ?
Biaya Penempatan TKI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa biaya penempatan TKI? 2. Bagaimana sistem pembayarannya? Apakah potong gaji? 3. Berapa lama potong gaji tersebut?
Konsumsi Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa konsumsi keluarga perbulan? 2. Digunakan untuk apa saja?

Lampiran II. Data Penelitian

Y Remitan	X Pendapatan	X Biaya Penempatan	X Konsumsi Keluarga
400000	700000	400000	400000
200000	400000	170000	200000
300000	570000	162500	300000
500000	777900	262038	500000
500000	800000	262038	500000
300000	550000	170000	200000
400000	700000	262038	400000
300000	497500	84000	300000
400000	700000	262038	300000
400000	600000	137500	300000
150000	380000	170000	150000
400000	790000	262038	400000
300000	525000	84000	300000
200000	523600	84000	200000
500000	764650	262038	450000
300000	782700	113333	300000
150000	502611	262038	150000
300000	800000	113333	200000
600000	800000	113333	500000
300000	764649	262038	300000
80000	764649	262038	800000
500000	800000	113333	400000
170000	800000	113333	170000
350000	570000	170000	150000
140000	550000	170000	140000
400000	774500	262038	200000
400000	800000	113333	400000
100000	550000	170000	100000
200000	416736	84000	200000
200000	600000	122222	200000
300000	550000	170000	300000
350000	770000	262038	300000
200000	800000	113333	200000
250000	505000	84000	250000
200000	620000	122222	200000
300000	770000	262038	250000
150000	570000	170000	150000
300000	800000	113333	300000
400000	550000	170000	400000

1500000	5750000	1700000	1500000
3000000	5500000	1700000	3000000
2000000	5007400	840000	2000000
1000000	8000000	1133333	1000000
1000000	4167366	840000	1000000
2000000	7646499	2620380	2000000
2500000	5007400	840000	2500000
3000000	7646499	2620380	3000000
1500000	3800000	1700000	1500000
4000000	8000000	1133333	4000000
3000000	5200000	840000	3000000
3000000	5007400	840000	3000000
1500000	5500000	1700000	1000000
2000000	8000000	1133333	2000000
1500000	5007400	840000	1500000
3000000	7646500	2620380	2000000
2000000	7646500	2620380	2000000
3000000	5500000	1700000	3000000
2000000	8000000	1133333	2000000
2000000	5007400	840000	2000000
3500000	5500000	1700000	3500000
3500000	5500000	1700000	3500000
4000000	8000000	1133333	4000000
3500000	8000000	840000	3500000
3000000	6000000	1222222	3000000
2000000	7646499	2620380	2000000
1000000	5500000	1700000	1000000
1000000	3800000	1700000	700000
2500000	8000000	1133333	2500000
2000000	7646499	2620380	2000000
1500000	5007400	840000	1500000
3500000	5500000	1700000	3500000
3000000	7646499	2620380	3000000
5000000	5007366	840000	4000000
2000000	8000000	1133333	2000000
1500000	5500000	1700000	1500000
2000000	6000000	1222222	2000000
4000000	5500000	1700000	4000000
6000000	8000000	1133333	6000000
6000000	7735000	2620380	5000000
4000000	5500000	1700000	4000000
4000000	7000000	1700000	4000000

6000000	9000000	1700000	6000000
4000000	7000000	1700000	3000000
2000000	4000000	840000	2000000
3000000	7646499	2620380	3000000
3500000	8000000	1133333	3500000
2500000	5200000	840000	2000000
4000000	8000000	1133333	4000000
4000000	7646499	2620380	4000000
3500000	5500000	1700000	3500000
1500000	5007400	840000	1500000
3000000	5500000	1700000	5000000
3000000	7646499	2620380	2500000
2000000	8000000	1133333	2000000
3000000	7646499	2620380	3000000
2000000	5500000	1700000	4000000
5000000	7646500	2620380	5000000



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III. Hasil Regresi

Dependent Variable: Y_REMITAN

Method: Least Squares

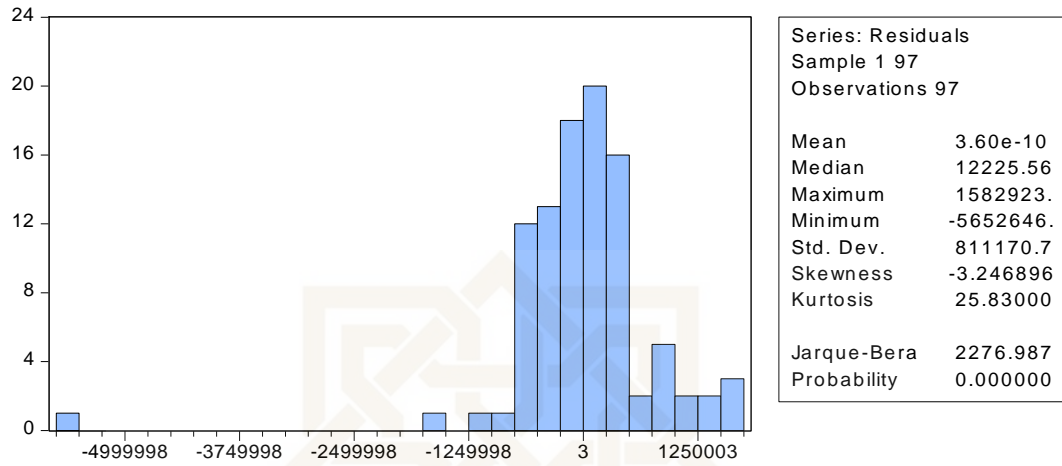
Date: 23/01/18 Time: 21:49

Sample: 1 97

Included observations: 97

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X_PENDAPATAN	0.147181	0.069954	2.103961	0.0381
X_BIAYA_PENEMPATAN	-0.012641	0.129432	-0.097662	0.9224
X_KONSUMSI_KELUARGA	0.655495	0.072041	9.098911	0.0000
C	116390.3	411433.6	0.282890	0.7779
R-squared	0.576255	Mean dependent var		2926804.
Adjusted R-squared	0.562586	S.D. dependent var		1246120.
S.E. of regression	824150.3	Akaike info criterion		30.12246
Sum squared resid	6.32E+13	Schwarz criterion		30.22863
Log likelihood	-1456.939	Hannan-Quinn criter.		30.16539
F-statistic	42.15720	Durbin-Watson stat		2.121593
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran IV. Hasil Uji Normalitas



Lampiran V. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	37.52425	Prob. F(9,87)	0.0000
Obs*R-squared	77.13036	Prob. Chi-Square(9)	0.0000
Scaled explained SS	880.2267	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 23/01/18 Time: 22:03

Sample: 1 97

Included observations: 97

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.95E+12	4.79E+12	-0.407894	0.6844
X_PENDAPATAN^2	-0.062865	0.135404	-0.464277	0.6436
X_PENDAPATAN*X_BIAYA_PENEMPATAN	0.170484	0.249507	0.683284	0.4962
X_PENDAPATAN*X_KONSUMSI_KELUARGA				
A	-0.660657	0.136368	-4.844676	0.0000
X_PENDAPATAN	2240198.	1606027.	1.394870	0.1666
X_BIAYA_PENEMPATAN^2	0.047919	0.342979	0.139715	0.8892
X_BIAYA_PENEMPATAN*X_KONSUMSI_KE				
LUARGA	0.345815	0.243150	1.422228	0.1585
X_BIAYA_PENEMPATAN	-2324760.	1615490.	-1.439043	0.1537
X_KONSUMSI_KELUARGA^2	1.072121	0.083369	12.85991	0.0000
X_KONSUMSI_KELUARGA	-2403837.	846285.5	-2.840457	0.0056
R-squared	0.795158	Mean dependent var		6.51E+11
Adjusted R-squared	0.773968	S.D. dependent var		3.26E+12
S.E. of regression	1.55E+12	Akaike info criterion		59.07481
Sum squared resid	2.09E+26	Schwarz criterion		59.34024
Log likelihood	-2855.128	Hannan-Quinn criter.		59.18214
F-statistic	37.52425	Durbin-Watson stat		1.598949
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran VI. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 23/01/18 Time: 22:06
 Sample: 1 97
 Included observations: 97

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X_PENDAPATAN	0.004894	30.67991	1.306143
X_BIAYA_PENEMPATAN	0.016753	7.798715	1.154225
X_KONSUMSI_KELUAR	0.005190	7.303512	1.224412
GA	1.69E+11	24.17455	NA
C			

Lampiran VII. Surat Izin Penelitian



Lampiran VIII. Curriculum Vitae



Nama : Ana Rhomadlon
NIM : 14810064
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Januari 1997
Alamat Asal (Sesuai KTP) : Ds Makam, Rembang, Purbalingga
Alamat Di Jogja : Asrama Ar Rosyad, Kauman, Yogyakarta
No Handphone : 085878765310
Email : ana.romadon@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. SD : SD Negeri 1 Makam
2. SMP : SMP Negeri 1 Rembang
3. SMA : SMA Negeri 1 Bobotsari
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Organisasi yang diikuti : 1. Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEBI)
2. Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN
Sunan Kalijaga (LIMAPUSAKA)
Hobby : Membaca dan menari